



HUBUNGAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR TERHADAP KETERAMPILAN PRAKTIK MENGAJAR PADA PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

Rama Widjaya Sikumbang^{*1}, Ikhsanudin², Ananda Yutho Wibisono Putra³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Muhammadiyah Purwokerto

Article Info

Article history:

Published Sept 26, 2023

Keywords:

Keterampilan Dasar Mengajar
Keterampilan Praktik Mengajar
Pengenalan Lapangan Persekolahan.

ABSTRACT (10 pt)

PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) adalah program yang menggabungkan semua keterampilan mengajar yang dipelajari mahasiswa dalam program pendidikan calon guru. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada PLP mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin. Penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, variabel (X) keterampilan dasar mengajar dan keterampilan praktik mengajar (Y). Sampel penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin yang melaksanakan PLP pada tahun 2022 sebanyak 36 orang. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, tes keterampilan dasar mengajar, analisis video pembelajaran, analisis video praktik mengajar. Hasil, dan kesimpulan. Hasil uji simultan menunjukkan $F_{hitung} = 10.417$ lebih besar dari $F_{tabel} = 2.31$ dan nilai $sig = 0.000$ lebih kecil $\alpha = 0.05$ serta nilai $R = 0.869$ yang berarti termasuk dalam kategori hubungan mendekati sempurna, selanjutnya untuk menentukan besarnya sumbangan variabel keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar, maka dapat dilihat melalui R^2 sebesar 0.755 yang dikali dengan 100% maka hasilnya variabel keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar memiliki sumbangan sebesar 75.5%, sedangkan sisanya 24.5% ditentukan variabel lain sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin 2022.

Corresponding Author:

Rama Widjaya Sikumbang,
Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117, Indonesia
e-mail: 2284190019@untirta.ac.id

How to Cite:

Sikumbang, R.W., Ikhsanudin., Putra, A.Y.W. (2023). Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Keterampilan Praktik Mengajar Pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (2), 334-345.



1. PENDAHULUAN

Era globalisasi ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan kejuruan (Setyaningsih, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat berperan dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan serta keterampilan dalam dunia kerja. Guru sebagai tenaga kependidikan bertujuan untuk mengajar, melatih, serta mendampingi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan kejuruan (Sutikno, 2012). Guru harus dapat melakukan semua ini sesuai dengan bidang profesionalnya, akan tetapi kualitas guru masih terbelah cukup rendah dalam kompetensi yang harus dimiliki seorang guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, sehingga ini dapat berdampak pada peserta didiknya (Hoesny & Darmayanti, 2021). Dengan demikian, diharapkan pendidikan kejuruan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Taswir, 2014). Mutu pendidikan kejuruan memang pada hakikatnya tidak hanya ditentukan oleh pendidik, melainkan juga oleh peserta didik, sarana penunjang serta faktor lainnya. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru menjadi sentral pada sistem pembelajaran, termasuk pembelajaran kejuruan sehingga semuanya akan tergantung pada kualitas pengajaran, kualitas dan kemampuan guru (Suyitno, 2020).

Keterampilan dasar mengajar sebagai bakat profesional memerlukan manajemen yang sangat baik, yang harus dipelajari dalam jangka waktu yang cukup panjang dan dalam proses pembelajaran yang sistematis (Hasanah, 2012). Dengan kata lain, untuk menjadi guru yang profesional diperlukan pendidikan calon guru agar dapat menguasai keterampilan dasar mengajar. Pengembangan keterampilan dasar mengajar seorang guru memerlukan kombinasi pendekatan teoritis dan praktik kerja, integrasi tujuan yang efektif, bahan ajar, metode kerja, media dan teknologi pengajaran, serta sumber pengajaran (Novalita, 2014). Sejalan dengan itu, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) telah mencantumkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah kompetensi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan calon guru, teori dan praktik akan dipadukan melalui PLP ini. Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan titik awal dari semua program pendidikan bagi mahasiswa di lembaga pendidikan guru (Putra, 2020).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah berupa tindakan nyata mahasiswa dalam melaksanakan rangkaian kegiatan praktik mengajar serta tugas kependidikan lainnya di sekolah praktik yang ditunjuk (Wisnujati, Sitorus, Ramadhani, & Anggusti, 2021). Pengenalan Lapangan Persekolahan (*real teaching*) menjadi rangkaian kegiatan praktis seperti praktik mengajar serta melaksanakan tugas-tugas pendidikan, pengajaran yang terarah dan terpadu untuk memenuhi persyaratan, dan pembentukan profesi pendidikan (Dwiyani, 2016.). PLP dibentuk dan diterapkan dengan sistem blok waktu dan metode terpadu, berkelanjutan, terkoordinasi, integratif dengan pembelajaran langsung (Fathurrahman & Farih, 2018).

PLP dilaksanakan agar mahasiswa memiliki dan mampu melaksanakan keterampilan yang terkait dengan tugas guru sebagai calon guru (Ansar, Pikoli, & Yusuf, 2020). Dengan demikian, PLP berupaya agar mahasiswa memperoleh kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaannya, serta mahir dan akurat dalam menerapkannya dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Banyak unsur yang mempengaruhi kinerja seorang mahasiswa dalam melaksanakan PLP. Karena PLP merupakan perpaduan antara kemampuan teoritis dan praktis, maka variabel tersebut bisa berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) atau dari luar mahasiswa (eksternal) (Fajriah, 2009). Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi syarat wajib bagi mahasiswa sebelum menjalankan PLP sebagai perencanaan pengajaran (Atikah & Harsono, 2018).

Sebelum melaksanakan PLP, mahasiswa tentunya sudah mempelajari keterampilan dasar

mengajar dalam mata kuliah pembelajaran mikro, dimana setiap mahasiswa diharuskan untuk wajib lulus pada mata kuliah ini. Berdasar pedoman pelaksanaan PLP, mahasiswa dipersyaratkan sudah lulus mata kuliah pembelajaran mikro (Juansah, Leksono, Pujianstuti, & Damanhuri, 2022). Dalam pembelajaran mikro ini mahasiswa menyelesaikan pembelajaran dan harus dipraktikkan dengan mengajar teman sebayanya melalui simulasi pembelajaran (*peer teaching*).

PLP adalah program yang menggabungkan semua keterampilan mengajar yang dipelajari mahasiswa dalam program pendidikan calon guru (Sari, 2016). Mengingat PLP menjadi pengalaman mengajar bagi mahasiswa kependidikan, maka mahasiswa yang melaksanakan latihan mengajar diharuskan merumuskan RPP serta melaksanakan pembelajaran di kelas. Menyusun RPP serta melaksanakan pembelajaran di kelas memungkinkan mahasiswa calon guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Rusmayanti, 2014.). Secara umum, PLP berupaya mengembangkan calon guru dengan informasi, kemampuan, keyakinan, dan sikap yang dibutuhkan calon guru atau tenaga kependidikan lainnya berdasarkan kompetensi masing-masing. Tujuan ini pada hakikatnya mengarah pada pencapaian kemampuan dasar (kompetensi) guru (Nugraheni, 2021). Karena kegiatan PLP merupakan program yang terintegrasi antara teori dengan praktek, maka dimaksudkan agar setelah mahasiswa calon guru menyelesaikan kegiatan PLP dengan hasil yang baik, mereka akan siap untuk mengaplikasikan keterampilannya (Kartikawati, Kadafi, Waraulia, & Andari, 2022). Namun mahasiswa masih banyak yang kurang menguasai keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, menjelaskan, mengadakan variasi, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar perseorangan, memberikan penguatan (Sari, 2021), hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang kurang dalam pengalaman praktik mengajar langsung dikarenakan hanya dua kali *peer teaching* dalam pembelajaran mikro (Khuriyah, 2017). Ini juga mengakibatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk mengajar saat pelaksanaan PLP sangat rendah dikalangan mahasiswa (Rahmadiyahani, Hariani, & Yudiono, 2020). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman dan keahlian mahasiswa saat membuat RPP, media pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana yang dibuat. Pelaksanaan PLP juga terdapat beberapa permasalahan yaitu dalam proses pembelajaran kurangnya keterlibatan siswa, mahasiswa kurang memahami sikap dan perilaku siswa, fasilitas sekolah yang kurang memadai (Nugraheni, 2021). Mengingat hal tersebut di atas, penelitian tentang Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Keterampilan Praktik Mengajar pada Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin diperlukan (Fachri, 2014).

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang artinya semua informasi atau data direpresentasikan secara numerik, dan analisisnya didasarkan pada analisis statistik (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021). Penelitian *ex post facto* memungkinkan adanya variabel lain, selain variabel independen yang akan diteliti yang akan mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat batasan-batasan dalam penelitian kali ini yaitu penelitian berfokus pada variabel independen yaitu keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang melaksanakan PLP pada tahun 2022 sebanyak 36 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, teknik sampling jenuh digunakan untuk ini meneliti seluruh mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan yang berjumlah 36 orang.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan dasar mengajar dan keterampilan praktik mengajara pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam

penelitian ini adalah Lembar tes keterampilan dasar mengajar, lembar amatan dan lembar analisis dokumentasi. Lembar amatan yang digunakan, yaitu lembar amatan yang telah dilengkapi dengan butir-butir aspek keterampilan dasar mengajar mahasiswa, lembar tes keterampilan dasar mengajar yang meliputi kisi-kisi tes keterampilan dasar mengajar, lembar analisis dokumentasi yaitu lembar dokumentasi yang berisi nilai keterampilan praktik mengajar (Anufia & Alhamid, 2019). Teknik analisis statistik deskriptif, uji korelasi dan uji simultan adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, uji korelasi dan uji simultan sebagai uji hipotesisnya dihitung menggunakan *software* SPSS versi 24 for windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Analisis deskriptif variabel keterampilan dasar mengajar

Hasil tes keterampilan dasar mengajar dan hasil analisis video pembelajaran mikro yang telah dilakukan, maka secara umum dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Keseluruhan Mahasiswa pada Setiap Kategori

No	Kategori	Rentang Skala Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Sangat Baik	>80-100	4	11.11%
2	Baik	>60-80	28	77.78%
3	Cukup	>40-60	2	5.56%
4	Kurang	>20-40	1	2.78%
5	Sangat Kurang	0-20	1	2.78%

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin yang melaksanakan PLP pada tahun 2022 dibagi menjadi beberapa kategori yaitu, kategori sangat baik dengan rentang nilai >80-100 sejumlah 4 mahasiswa dengan persentase sebesar 11.11%, selanjutnya kategori baik dengan rentang nilai >60-80 sejumlah 28 orang dengan persentase sebesar 77.78%, selanjutnya kategori cukup dengan rentang nilai >40-60 sejumlah 2 orang dengan persentase sebesar 5.56%, sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai >20-40 sejumlah 1 orang dengan persentase 2.78%, selanjutnya dengan kategori sangat kurang untuk rentang nilai 0-20 sebanyak 1 orang dengan persentase 2.78%, maka dapat disimpulkan sebagian besar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70.

Selanjutnya adalah hasil analisis keseluruhan keterampilan dasar mengajar maka didapatlah hasil rata-rata di bawah ini.

Tabel 2. Skor Rata-Rata Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin

No.	Aspek	Skor	Kategori	SD	Min	Maks
1.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	69.6	Baik	14.0	33.3	100.0
2.	Keterampilan Menjelaskan	63.4	Baik	14.0	0.0	100.0
3.	Keterampilan Bertanya	65.6	Baik	14.0	0.0	100.0
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	70.7	Baik	14.0	0.0	100.0
5..	Keterampilan Mengadakan Variasi	66.3	Baik	14.0	0.0	100.0
6.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	76.9	Baik	14.0	0.0	100.0
7.	Keterampilan Mengelola Kelas	78.2	Baik	14.0	33.3	100.0
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	69.1	Baik	14.0	0.0	100.0
9.	Rata-rata	69.97	Baik	14	8.3	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata dari keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah 69.6 dengan kategori baik yang berarti mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin dalam membuka dan menutup pelajaran sudah dapat menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, menyiapkan dan memotivasi siswa dalam belajar, mengevaluasi, memberikan umpan balik pada siswa serta menyimpulkan pembelajaran. Selanjutnya pada aspek keterampilan menjelaskan mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin secara rata-rata sudah dalam kategori baik dengan skor 63.4 yang artinya dalam menjelaskan materi pelajaran dengan urutan yang baik agar dapat dipahami siswa secara baik. Keterampilan bertanya mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin juga berada pada kategori baik yaitu dengan skor 65.6, dalam hal ini keterampilan bertanya sangat penting dimiliki mahasiswa agar saat kegiatan belajar mengajar dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta didik. Selanjutnya keterampilan memberi penguatan mendapatkan skor 70.7 yang berada pada kategori baik yang berarti mahasiswa sudah dapat melakukan pengungkapan seperti bagus, pintar, tepat sekali dan dapat memberikan penguatan kepada peserta didiknya.

Keterampilan mengadakan variasi mendapatkan skor 66.3 sehingga berada pada kategori baik yang berarti mahasiswa dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Sedangkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki skor sebesar 76.9 yang juga berada pada kategori baik yang berarti mahasiswa sudah dapat membimbing siswa pada diskusi. Selanjutnya pada keterampilan mengelola kelas mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin mendapatkan skor 78.2 sehingga berada pada kategori baik, berarti dalam mengelola kelas mahasiswa sudah baik untuk mengorganisasikan kelas. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, mahasiswa mendapatkan skor sebesar 69.1 yang berarti berada pada kategori baik sehingga mahasiswa seharusnya sudah dapat mengajar pada kelompok-kelompok kecil dengan menjadi fasilitator dalam proses belajar dengan menyesuaikan pada kemampuan masing-masing siswa. Selanjutnya dengan standar deviasi sebesar 14 poin dengan nilai minimum sebesar 0 dan maksimum 100 poin, sehingga dapat disimpulkan rata-rata skor keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin berada pada kategori baik yang berarti sudah baik dalam menguasai keterampilan dasar mengajar, maka dapat disimpulkan sebagian besar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 69.97.

2) Analisis deskriptif variabel keterampilan praktik mengajar

Hasil analisis keseluruhan nilai praktik mengajar pengenalan lapangan persekolahan maka didapatlah hasil di bawah ini.

Tabel 3. *Keseluruhan Nilai Praktik Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*

No.	Kategori	Rentang Skala Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Sangat Baik	>80-100	26	72.22%
2.	Baik	>60-80	6	16.67%
3.	Cukup	>40-60	1	2.78%
4.	Kurang	>20-40	1	2.78%
5.	Sangat Kurang	0-20	2	5.56%

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai keterampilan praktik mengajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin yang melaksanakan PLP pada tahun 2022 adalah sebanyak 26 mahasiswa pada rentang skala >80-100 dengan kategori sangat baik yang persentasenya sebesar 72.22% dari keseluruhan jumlah mahasiswa sebesar 36 mahasiswa. Kemudian dengan jumlah sebanyak 6 mahasiswa dengan kategori Baik pada rentang >60-80 yang persentasenya 16.67% dari total mahasiswa sebesar 36 orang mahasiswa. Selanjutnya dengan kategori cukup pada rentang >40-60 sebanyak 1 mahasiswa yang persentasenya sebesar 2.78%. Selanjutnya pada rentang >20-40

terdapat 1 orang mahasiswa dengan persentase 2.78%. Sedangkan pada 0-20 persentasenya adalah 5.56% ini disebabkan karena ada mahasiswa yang tidak melaksanakan praktik mengajar dengan jumlah mahasiswa 2 orang.

Selanjutnya adalah hasil analisis keseluruhan nilai praktik mengajar pengenalan lapangan persekolahan (PLP) maka didapatkan hasil rata-rata di bawah ini.

Tabel 4. *Skor Rata-Rata Praktik Mengajar Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*

No.	Aspek	Skor Rata-Rata	Kategori	SD	Min	Maks
1.	Praktik Mengajar	77	Baik	21.6	0	91.6

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata dari praktik mengajar mahasiswa adalah 77 dengan kategori baik yang berarti mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin dalam melaksanakan praktik mengajar sudah baik dalam melaksanakannya, serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 21.6 yang berarti nilai tersebut dekat dengan nilai rata-ratanya serta nilai minimum 0 dan maksimum 91.6, nilai 0 pada nilai minimum disebabkan karena ada mahasiswa yang tidak melaksanakan praktik mengajar.

3) Uji Korelasi dan Regresi

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menganalisis tingkat hubungan keterampilan dasar mengajar (X) terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan (Y). Selanjutnya untuk menganalisis korelasi antara keterampilan dasar mengajar (X) terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan (Y) dengan uji korelasi bivariat menggunakan SPSS 24 *for windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \rho \leq 0$$

Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan.

$$H_a : \rho > 0$$

Ada hubungan positif signifikan antara keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan.

Dasar dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka hubungan yang terdapat pada r dianggap signifikan dan korelasi pearson dianalisis melalui tabel hasil uji statistik.

Tabel 4.15 *Interpretasi Hasil Uji Statistik*

No.	Nilai r	Interpretasi
1.	0.00	Tidak ada hubungan
2.	0.01-0.09	Hubungan kurang berarti
3.	0.10-0.29	Hubungan moderat
4.	0.30-0.49	Hubungan kuat
5.	0.50-0.69	Hubungan sangat kuat
6.	0.70-0.89	Hubungan mendekati sempurna
	>0.90	

Sumber: Safitri 2016

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiap aspek keterampilan dasar mengajar menunjukkan hasil yang baik seperti pada aspek keterampilan membuka dan menutup pelajaran memperoleh skor 69.6 termasuk pada kategori baik ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, menyiapkan dan memotivasi belajar, menggunakan alat-alat bantu mengajar, mengevaluasi, meninjau kembali, memberikan umpan balik kepada siswa serta dapat menyimpulkan pembelajaran ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngazizah dkk (2019). Keterampilan menjelaskan memperoleh skor 63.4 termasuk kategori baik ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah baik dalam menerangkan materi dengan jelas tetapi mahasiswa belum dapat menjelaskan materi lebih rinci lagi dalam materi yang kompleks sehingga ini menjadikan keterampilan menjelaskan jauh lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan dasar mengajar yang lain, sehingga perlu adanya perbaikan dalam kemampuan menjelaskan materi dengan lebih jelas dan sistematis. Dalam hal ini, mahasiswa dapat meningkatkan penggunaan contoh konkret, penggunaan ilustrasi, atau mengadopsi pendekatan yang lebih terstruktur dalam menjelaskan konsep kepada siswa, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dara dkk (2015). Keterampilan bertanya dengan skor 65.6 termasuk dalam kategori baik yang berarti mahasiswa sudah baik dalam menyesuaikan pertanyaan dengan tingkat kesulitan materi dan memancing pendapat atau keaktifan belajar, mendorong siswa berfikir kritis dan memotivasi siswa, mengevaluasi pemahaman siswa melalui bertanya, memberikan pertanyaan secara acak, mendorong interaksi antar siswa, untuk dapat meningkatkan kemampuan bertanya yang efektif. Mahasiswa dapat melatih diri dalam merancang pertanyaan yang lebih bervariasi, menantang, dan mendorong pemikiran kritis siswa. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan penggunaan teknik pengelompokan siswa yang tepat sehingga mereka merasa nyaman dan berpartisipasi aktif dalam diskusi, ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Hakim (2019). Keterampilan memberi penguatan dengan skor 70.7 termasuk dalam kategori baik ini memiliki arti bahwa mahasiswa sudah baik dalam memberikan umpan balik yang positif dan memotivasi siswa, memberi penguatan secara verbal, memberikan penguatan yang positif kepada siswa, memberikan penguatan non-verbal kepada siswa, hal ini menjadi sangat penting dikuasai oleh mahasiswa dalam pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan hasil positif kepada siswa dan hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Saputra (2017).

Hasil keterampilan dasar mengajar selanjutnya yaitu keterampilan mengadakan variasi memperoleh skor 66.3 sehingga ini memiliki arti yang positif karena termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa mahasiswa sudah baik dalam menjadikan proses pembelajaran lebih menarik berdasarkan materi, meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, mengetahui apa saja indikator guru telah mengadakan variasi, sudah dapat melakukan variasi dalam mengajar seperti memberi variasi dalam suara, mimik dan gerak tubuh, kesenyapan, kontak pandang, perubahan posisi, memusatkan perhatian, membuat variasi visual dan aural, serta membuat variasi pada interaksi dan kegiatan siswa dan dalam upaya meningkatkan variasi dalam metode pembelajaran, mahasiswa dapat mencoba menggabungkan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Mereka juga dapat mencari inspirasi dari sumber daya pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan teknologi pendidikan, hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Artikawati (2016).

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mendapatkan skor 76.9 sehingga ini memiliki arti yang positif karena termasuk dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa mahasiswa sudah dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk berdiskusi, membimbing siswa berdiskusi dalam pembelajaran, merencanakan diskusi sesuai topik yang akan dibahas, ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2020). Keterampilan mengelola kelas mendapatkan skor 78.2 yang termasuk dalam kategori baik ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, keterampilan untuk meningkatkan konsentrasi siswa, serta dapat memfasilitasi proses belajar siswa dengan efektif sehingga keterampilan

ini yang paling dikuasai oleh mahasiswa, dan hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutisnawati (2017). Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mendapatkan skor 69.1 sehingga termasuk dalam kategori baik ini memiliki arti bahwa mahasiswa sudah dapat mengajar dengan variatif berdasarkan kemampuan masing-masing kelompok siswa, mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, menjadi fasilitator dalam proses belajar siswa ini selaras dengan penelitian Nurwahidah (2020), keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin berada pada kategori baik yang berarti sudah baik dalam menguasai keterampilan dasar mengajar, maka dapat disimpulkan sebagian besar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 69.97 telah menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menjalankan keterampilan dasar mengajar. Meskipun terdapat variasi dalam skor setiap keterampilan, secara keseluruhan, mahasiswa telah mampu memenuhi standar yang diharapkan. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar. Misalnya, keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya memperoleh skor yang lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam hal kemampuan menjelaskan materi dengan lebih jelas dan mengajukan pertanyaan yang memicu pemikiran kritis siswa, hasil ini memiliki relevansi dengan penelitian dari Dewi dkk (2015) yang memiliki hasil keterampilan dasar mengajar dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pengukuran keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan (PLP) mahasiswa pendidikan vokasional teknik mesin 2022 diketahui bahwa sebanyak 26 mahasiswa pada rentang skala >80-100 dengan kategori sangat baik yang persentasenya sebesar 72.22% dari keseluruhan jumlah mahasiswa sebesar 36 mahasiswa. Kemudian dengan jumlah sebanyak 6 mahasiswa dengan kategori Baik pada rentang >60-80 yang persentasenya 16.67% dari total mahasiswa sebesar 36 orang mahasiswa. Selanjutnya dengan kategori cukup pada rentang >40-60 sebanyak 1 mahasiswa yang persentasenya sebesar 2.78%. Selanjutnya pada rentang >20-40 terdapat 1 orang mahasiswa dengan persentase 2.78%. Sedangkan pada 0-20 persentasenya adalah 5.56% ini disebabkan karena ada mahasiswa yang tidak melaksanakan praktik mengajar dengan jumlah mahasiswa 2 orang. Dengan nilai rata-rata dari praktik mengajar mahasiswa adalah 77 dengan kategori baik serta memiliki nilai simpangan deviasi sebesar 21.6 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 91.6, yang berarti dengan nilai tersebut mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin dalam melaksanakan praktik mengajar sudah cukup tinggi sehingga sudah baik dalam melaksanakannya (Aulia, 2018), Meskipun terdapat variasi dalam skor pada beberapa mahasiswa, rata-rata nilai 77 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memenuhi standar yang diharapkan dalam praktik mengajar. Mereka telah mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik, seperti memulai pembelajaran dengan salam dan doa, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator, dan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan keterampilan praktik mengajar. Misalnya, keterampilan menjelaskan dan keterampilan bertanya mungkin perlu ditingkatkan untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas dan mengajukan pertanyaan yang lebih efektif dalam memicu pemikiran siswa. Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang perlu diberikan perhatian lebih lanjut. Misalnya, ada beberapa mahasiswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata atau bahkan tidak melaksanakan praktik mengajar sama sekali. Untuk mahasiswa-mahasiswa ini, perlu dilakukan pendekatan khusus untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan praktik mengajar yang diperlukan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas keterampilan praktik mengajar, penting untuk memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pendampingan, bimbingan, pelatihan tambahan, atau refleksi bersama untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area pengembangan mereka dalam praktik mengajar. Secara keseluruhan, nilai rata-rata 77 menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam keterampilan praktik mengajar. Namun, upaya

perbaikan dan pengembangan terus menerus perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menjadi guru yang berkualitas dalam bidang mereka. Hasil ini relevan dengan penelitian dari Nugraheni (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan praktik mengajar memiliki nilai yang tinggi sehingga berada pada kategori sangat baik. Keterampilan praktik mengajar yang berada pada kategori baik ini menunjukkan bahwa penerapan keterampilannya sudah dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah sebelumnya melalui proses pembelajaran baik sebelum pelaksanaan PLP maupun saat kegiatan PLP berlangsung seperti mengajar bersama guru di kelas sehingga terjadi peningkatan keterampilan.

Berdasarkan uji simultan keterampilan dasar mengajar secara simultan memiliki hubungan terhadap keterampilan praktik mengajar dengan memperoleh nilai F_{tabel} adalah sebesar 2.31 dan $\alpha = 0.05$, sementara F_{hitung} sebesar 10.417, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.417 > 2.31$) dan signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$), serta nilai R pada tabel 4.17 sebesar 0.869 yang berarti sesuai dengan tabel 4.16 termasuk dalam kategori hubungan mendekati sempurna, selanjutnya untuk menentukan besarnya sumbangan keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar, maka dapat dilihat melalui R square sebesar 0.755 yang dikali dengan 100% maka hasilnya keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar memiliki sumbangan sebesar 75.5%, sedangkan sisanya 24.5% ditentukan variabel lain dan dikarenakan hasil uji korelasi keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terhadap keterampilan praktik mengajar tidak signifikan maka dilakukan pengujian antar variabel keterampilan membuka dan menutup pelajaran sampai dengan keterampilan mengelola kelas terhadap keterampilan praktik mengajar dengan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2.36 dan $\alpha = 0.05$, sementara F_{hitung} sebesar 12.030, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.030 > 2.36$) dan signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai R pada tabel 4.18 sebesar 0.866 yang berarti sesuai dengan tabel 4.15 termasuk dalam kategori hubungan mendekati sempurna.

4. SIMPULAN

Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin memperoleh hasil keterampilan dasar mengajar dengan nilai rata-rata sebesar 69.97 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang perlu diberikan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar mereka, Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik mengenai keterampilan dasar mengajarnya dan dapat menerapkan keterampilan tersebut dengan baik pula. Namun, perlu diketahui bahwa hasil ini merupakan evaluasi terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa dalam konteks praktik mengajar di SMK. Penting bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar agar dapat menjadi guru yang lebih efektif di masa depan.

Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin memperoleh hasil keterampilan praktik mengajar secara keseluruhan dengan nilai rata-rata dari keterampilan praktik mengajar mahasiswa adalah 77 dengan kategori baik. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin terbilang sudah baik dalam melakukan keterampilan praktik mengajar. Perlu diketahui bahwa hasil ini merupakan evaluasi terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin. Mahasiswa diharapkan terus mengembangkan keterampilan mereka dalam mengajar dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam konteks pengajaran di lapangan sebenarnya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan hubungan antara keterampilan dasar mengajar dengan keterampilan praktik mengajar pada mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin 2022. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan moderat hingga mendekati sempurna antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan keterampilan praktik mengajar. Selain itu, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, memberi penguatan, bertanya, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengadakan variasi juga memiliki hubungan sangat kuat dengan keterampilan praktik mengajar. Secara signifikansi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran sampai dengan mengelola kelas terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan praktik mengajar. Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan keterampilan praktik mengajar.

Lebih lanjut, dalam uji simultan, variabel keterampilan dasar mengajar secara keseluruhan terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap keterampilan praktik mengajar. Dalam hal ini, keterampilan dasar mengajar memberikan sumbangan sebesar 75.5% terhadap keterampilan praktik mengajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknik Mesin 2022. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa guna meningkatkan kualitas praktik mengajar mereka di lapangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, Pikoli, M., & Yusuf, M. (2020). Pedoman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Bagi Dosen Pembimbing, Guru Pamong, dan Mahasiswa. Dalam *penjamu.ung.ac.id*. Diambil dari <http://penjamu.ung.ac.id/files/gorontalo/file/file/panduan-ppl/1599308283.pdf>
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. osf.io. Diambil dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/download>
- Artikawati, R. (2016). Pengaruh keterampilan mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD. *Basic Education*, 5(11), 1074–1084. Diambil dari <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1443>
- Atikah, T. P., & Harsono, M. S. (2018). *Minat Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta Dilihat Dari Kualitas Micro Teaching Dan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL)*. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/62471>
- Aulia, V. (2018). Implementasi Keterampilan Mengadakan Variasi pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 505–521. Diambil dari <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/155>
- Dara, R. W., Wahab, N., & Mustakim, E. (2015). Hubungan antara Keterampilan Menjelaskan dan Bertanya Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–14. Diambil dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/download/8766/5477>
- Dewi, N., Syamwil, S., & Armiati, A. (2015). Pengaruh Keterampilan Dasar dan Kesiapan Mengajar terhadap Hasil Program Pengalaman Lapangan Kependidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22–33. Diambil dari http://repository.unp.ac.id/18474/1/2015%20JIPE%20Pengaruh%20Ketrpln%20Dasar%20Odan%20Kesiapan%20Mengajar_20180816_0001.pdf
- Dwiyani, W. D. (2016). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam *eprints.uny.ac.Id*. Diambil dari [https://eprints.uny.ac.id/45083/1/Wulan Dita Dwiyani 13416244008 IPS.pdf](https://eprints.uny.ac.id/45083/1/Wulan+Dita+Dwiyani+13416244008+IPS.pdf)
- Fachri, F. F. (2014). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Muhammadiyah 1 Wates. Dalam *Universitas Negeri Yogyakarta*. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/78031221.pdf>
- Fajriah, N. M. (2009). *Kelas Guru Praktikan Mahasiswa PPL Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semester Genap Tahun Akademik 2007/2008 ((Studi Pada SLTP Sekolah/Madrasah Latihan Di Kota Semarang)*. Diambil dari http://eprints.walisongo.ac.id/11558/1/3104358_SKRIPSI.pdf
- Fathurrahman, F., & Farih, A. (2018). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 77–85. Diambil dari <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/80>

- Hasanah, A. (2012). *Pengembangan profesi guru* (1 ed.). Bandung: Pustaka Setia. Diambil dari http://digilib.uinsgd.ac.id/4126/1/Aan_Hasanah_Pengembangan_Profesi_Keguruan.pdf
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132. Diambil dari <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595>
- Irawati, H. (2020). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru biologi di Pendidikan Biologi FKIP UAD. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 33–39. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/view/41378>
- Juansah, D. E., Leksono, S. M., Pujianstuti, H., & Damanhuri. (2022). *Panduan PPLK FKIP Untirta 2022*. Serang: UP PPLK FKIP UNTIRTA.
- Kartikawati, S., Kadafi, A., Waraulia, A. M., & Andari, T. (2022). Pengenalan Lapangan Persekolahan. Dalam *pics.unipma.ac.id* (1 ed., Vol. 1). Magetan: CV. AE Media Grafika. Diambil dari http://pics.unipma.ac.id/content/download/B012_29_08_2022_10_53_29PLP%202.pdf
- Khuriyah. (2017). Analisis Pelaksanaan Microteaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 2(2), 175–194. Diambil dari <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/at-tarbawi/article/view/990>
- Ngazizah, N., Safitri, D., & Hadi, A. S. (2019). Evaluasi keterampilan mengajar mahasiswa PGSD semester VI pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2018/2019. *Prosiding University Research Colloquium*, 315–320. repository.urecol.org. Diambil dari <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/775/757>
- Novalita, R. (2014). Persepsi Guru Pamong Tentang Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa Geografi Fis Unp Di Kota Padang. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 13(3), 1–10. Diambil dari <https://www.neliti.com/publications/149134/persepsi-guru-pamong-tentang-praktek-pengalaman-lapangan-kependidikan-mahasiswa-g>
- Nugraheni, B. I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 173–192. Diambil dari <https://scholar.archive.org/work/cvnao3qpnrakvhwsiwp6xipelu/access/wayback/https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/38224/pdf>
- Nurwahidah, I. (2020). Kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru IPA Program Studi Pendidikan IPA. *EDUTEACH: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 22–33. Diambil dari <https://scholar.archive.org/work/fie5h3kturah5edxjamdiicnli/access/wayback/http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/download/1957/1178/>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Putra, H. M. E. (2020). *Analisis Pemahaman Kerja Dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan* (Skripsi, IAIN Bengkulu). IAIN Bengkulu, Bengkulu. Diambil dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4297/>
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23. Diambil dari <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/4304>
- Rusmayanti, M. (2014). Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten. Dalam *eprints.uny.ac.id*. Klaten. Diambil dari [https://eprints.uny.ac.id/37768/1/7.%20Maya%20Rusmayanti%20\(P%20ADP\).pdf](https://eprints.uny.ac.id/37768/1/7.%20Maya%20Rusmayanti%20(P%20ADP).pdf)

- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Buku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 47–51. Diambil dari <https://www.academia.edu/download/69239720/10213.pdf>
- Safitri, W. R. (2016). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 - 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. Diambil dari <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/23>
- Sari, C. (2021). *Laporan Praktik Latihan Profesi Daring (PLP) pengelolaan pendidikan pada bidang Diniyah Takmiliyah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat*. Bandung: digilib.uinsgd.ac.id. Diambil dari digilib.uinsgd.ac.id website: <http://digilib.uinsgd.ac.id/51965/1/PLP%20DARING%20ADE%20IWAN%20RIDWAN%20ULLAH.pdf>
- Sari, I. R. S. (2016). *Analisis tingkat kesulitan mahasiswa dalam melaksanakan PPL* (Skripsi, Universitas Pasundan). Universitas Pasundan, Bandung. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/11702/>
- Setyaningsih, T. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMK Negeri 9 Surakarta* (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/6837>
- Sutikno, T. A. (2012). Indikator Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 32(1), 107–118. Diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/296297482.pdf>
- Sutisnawati, A. (2017). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1). Diambil dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/Mimbardiksar/article/view/7886>
- Suyitno, M. P. (2020). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi Abad 21* (1 ed., Vol. 1). Yogyakarta: K-media. Diambil dari https://kmedia.co.id/wp-content/uploads/2020/11/Pendidikan-Vokasi-dan-Kejuruan_Suyitno.pdf
- Taswir, T. (2014). Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinabang Kabupaten Simeulue. *ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 291–304. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/504>
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Ramadhani, R., & Anggusti, M. (2021). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar* (1 ed., Vol. 1). Medan: Yayasan Kita Menulis. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19804/>